

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA TARUNA NUSANTARA**  
**MAGELANG**



oleh :

**Nama : Rangga Krisma Putra**  
**NIM : 4301409030**  
**Prodi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

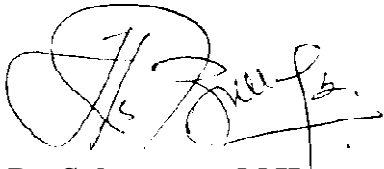
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

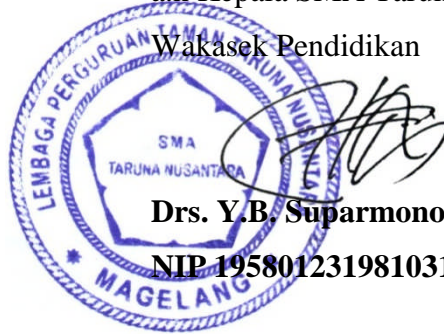


**Dr. Subyantoro, M.Hum**

**NIP 19680213.199203.1.002**

a.n Kepala SMA Taruna Nusantara

Wakasek Pendidikan



**Drs. Y.B. Suparmono, M.Si**

**NIP 195801231981031004**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 beserta laporannya yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMA Taruna Nusantara Magelang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf kepada semua pihak yang bersangkutan atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik disengaja maupun tidak. Dan praktikan menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. DR. Subyantoro, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing PPL di SMA Taruna Nusantara Magelang,
3. Drs. Wisnu Sunarto, M.Si selaku dosen pembimbing PPL,
4. Brigadir Jenderal TNI ( Purn ) Bambang Sumaryanto, S.E, M.M selaku kepala sekolah SMA Taruna Nusantara Magelang,
5. Dra. Rina Indrawati, M.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Kimia dan kepala mimbar Kimia SMA Taruna Nusantara Magelang,
6. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMA Taruna Nusantara Magelang,
7. Rekan-rekan praktikan PPL yang telah memberikan dukungan dan bantuan
8. Segenap siswa-siswi SMA taruna Nusantara Magelang, dan
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2 di SMA Taruna Nusantara Magelang.

Praktikan selaku penyusun sadar akan keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penyusunan laporan ini. Kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan PPL 2 ini nantinya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat baik bagi pembaca pada umumnya maupun bagi praktikan pada khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Rangga Krisma Putra

NIM 4301409030

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Bab I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	1
Bab II. Landasan Teori	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan danTempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan.....	7
G. Kompetensi Guru.....	7
Bab III. Pelaksanaan	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL 2....	10
F. Guru Pamong.....	10
G. Dosen Pembimbing....., .....	11
Refleksi Diri.....	12
Lampiran.....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktek Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang calon guru yang profesional.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
  - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan adanya kegiatan *sharing* teori kegiatan pembelajaran dengan praktik dalam kehidupan sehari – hari.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan terkait.
  - d. Mengetahui tentang hal – hal yang mungkin kurang dalam penyampaian materi di kelas terkait cara mengajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Kegiatan-kegiatan dalam program PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Fungsi program PPL adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran program ini adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang; Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;



12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Universitas Negeri Semarang;
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang wajib mengikuti program/mata kuliah PPL ini adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Tiap 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL, yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online* melalui website khusus PPL.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan instansi lain yang terkait.

## E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru harus menjalankan tugas, pokok dan fungsi ( tupoksi ) guru sesuai dengan amanah yang diembankan pemerintah ketika akan menjabat menjadi guru.
  - b. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - c. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
  - d. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru harus menjalankan tugas sesuai dengan instruksi dari kepala sekolah.
  - b. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - c. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru supaya dapat *modernisator* pendidikan dalam masyarakat, yaitu meningkatkan pendidikan didalam masyarakat kearah yang modern .
  - b. Guru dapat menjadi *katalisator* antara sekolah, orang tua dan masyarakat yaitu penghubung antara 3 komponen pendidikan ( sekolah, orang tua dan masyarakat ) dan pemercepat proses peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan.

- c. Guru dapat menjadi *dinamisator* dalam pembangunan masyarakat, yaitu guru membuat suatu keberagaman dalam masyarakat supaya terjadi suatu kehidupan yang selalu berubah bukan diam ( statis ).
- d. Guru dapat menjadi *stabilisator* dalam perkembangan masyarakat, yaitu guru mampu membuat kehidupan masyarakat menjadi stabil, tidak langsung terpengaruh oleh hal – hal yang negatif.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru (mahasiswa) praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik,
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing,
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar,
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik,
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya,
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik,
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik,
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

1. Kompetensi paedagogik yang intinya guru menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar, prinsip belajar, maupun kurikulum yang terkait dengan pelajaran yang diberikan. Selain itu, guru juga dituntut untuk menguasai memberikan fasilitas belajar serta mampu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Kompetensi kepribadian yang intinya guru harus mempunyai kepribadian yang baik seperti bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur dan teladan, serta mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa percaya diri.
3. Kompetensi sosial yang intinya guru harus menjunjung tinggi kode etik profesi guru, bersikap obyektif, tidak diskriminatif, dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua maupun masyarakat.
4. Kompetensi professional yang intinya guru harus menguasai materi, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta mampu memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 karena di SMA Taruna Nusantara mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 25 Agustus 2012 libur cuti bersama lebaran sehingga kegiatan PPL 2 dimulai tanggal 27 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari libur sekolah. Waktu pelaksanaan pembelajaran di SMA Taruna Nusantara dimulai dengan apel pagi pukul 06.45 WIB kemudian selesai pukul 13.45 WIB dan pada hari jumat selesai pukul 11.15 WIB. Selain itu juga diberlakukan program jam belajar malam yang dilakukan di kelas untuk siswa putra dan di graha untuk siswa putri. Kegiatan belajar malam atau *special treatment* yang dilaksanakan pukul 19.00 WIB – 21.00 WIB bertujuan membekali siswa ketika hendak menghadapi ujian.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMA Taruna Nusantara Magelang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kepada kepala bagian Humas SMA. Tanggal 1 Agustus 2012, Kepala Sekolah SMA Taruna Nusantara menerima mahasiswa secara resmi.

##### **2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1**

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

### **3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kimia kelas X dan XI jurusan Ilmu Alam. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi sifat-sifat periodik unsur untuk kelas X yaitu untuk kelas dan juga materi tentang molaritas dan laju reaksi untuk kelas XI IA. Mahasiswa praktikan melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya di bawah bimbingan guru pamong.

#### **C. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembuatan perangkat mengajar**

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Taruna Nusantara Magelang, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran serta alat evaluasi untuk materi-materi yang akan diajarkan. Mahasiswa praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar.

##### **2. Proses belajar mengajar**

Mahasiswa praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, mahasiswa praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini mahasiswa praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan, 2 metode yang berbeda sesuai dengan materi yang bersangkutan baik di kelas X maupun kelas XI.

#### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studinya. Adapun proses bimbingan tersebut meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa dalam hal ini adalah kimia.
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa.

4. Melakukan diskusi dengan pamong terkait materi yang akan diajarkan terutama seberapa dalam materi yang harus disampaikan.
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2**

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Antusias siswa yang baik saat belajar di kelas.
- c. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD di tiap ruang kelas X dan XI-IA, laboratorium kimia dengan peralatan yang cukup lengkap, perpustakaan yang menyediakan referensi bacaan kimia dan lain-lain.
- d. Adanya kemudahan untuk berkomunikasi dengan siswa karena siswa selalu berada dalam lingkungan sekolah (*boarding school*).

### **2. Hal-hal yang menghambat**

- a. Terlalu seringnya di dalam kelas tidak lengkap karena banyaknya siswa yang dinas untuk mengikuti lomba atau acara sekolah.
- b. Siswa sering datang terlambat karena adanya *moving class* sehingga waktu untuk mengajar menjadi semakin bekurang.
- c. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak, sehingga praktikan merasa dikejar waktu dalam penyampaian materi.

## **F. Guru Pamong**

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong bidang studi kimia yaitu Ibu Dra. Rina Indrawati, M.Pd. Beliau sudah cukup lama mengajar kimia di SMA Taruna Nusanta Magelang, maka pengalamannya dalam mengajar kimia sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 karena beliau juga mengajar di kelas X.

Kualitas mengajar Bapak Dra. Rina Indrawati, M.Pd dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu

mengendalikan kelas, menyampaikan materi secara lugas dan jelas, serta selalu membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal. Siswa selalu bersemangat dan serius dalam mengikuti setiap materi yang beliau sampaikan.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Wisnu Sunarto, M.Si Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Beliau berkenan meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, serta membantu praktikan memecahkan persoalan yang ada. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi dengan beliau.

## REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam kurikulum pendidikan yang dibuat dimunculkan beberapa mata kuliah yang mengacu ke arah sebagai seorang pendidik seperti Mata Kuliah Dasar Kependidikan yang didalamnya memuat Manajemen Sekolah, BK, Pengantar Ilmu Pendidikan dan lain sebagainya. Serta mata kuliah yang menunjang latihan mengajar di lapangan ( sekolah ) yaitu berupa mata kuliah Praktek Pengalaman lapangan ( PPL ) yang terbagi atas PPL 1 dan PPL 2 yang semuanya dikerjakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan. Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan/pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Praktik non keguruan untuk para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum, dan pendidik masyarakat.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA Taruna Nusantara Magelang pada tanggal 30 Juli 2012 berjumlah 20 Mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Penerjunan PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka sangat antusias menyambutnya, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. Selain itu, kegiatan PPL juga dapat digunakan sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru di masa depan. PPL 2 ini berlangsung kurang lebih selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang kegiatannya praktik mengajar di kelas dengan menyiapkan berbagai perangkat pembelajarannya. SMA Taruna Nusantara, sebuah sekolah yang siswa dan guru selalu berada di dalam lingkungan sekolah ( *full boarding school* ). Keadaan dan suasana SMA Taruna Nusantara cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki asrama siswa dan guru pengajar dan pengasuh yang berada di lingkungan sekolah itu sendiri.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Sebagai sebuah mata pelajaran, kimia mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran kimia adalah pembelajarannya dapat dilakukan dengan bermacam-macam variasi model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran dari yang menggunakan teknologi tingkat tinggi misal penggunaan laboratorium virtual sampai dengan metode yang sederhana yaitu metode ceramah, ataupun dengan pendekatan-pendekatan keterampilan siswa dalam pembelajaran baik di kelas maupun di laboratorium dalam percobaan. Kekuatan yang lain adalah siswa dapat diajak berpikir secara aplikatif karena kimia berhubungan dengan kehidupan sehari – hari.

Kelemahan dari pembelajaran kimia adalah materi kimia akan sulit ditransfer dari pengajar kepada siswa apabila model dan pembelajarannya tidak cocok atau apabila pembelajarannya hanya dilakukan dengan metode konvensional karena setiap materi penyusun mata pelajaran ini mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Kelemahan yang lain adalah terkadang ada SMA yang tidak mempunyai laboratorium kimia sehingga siswa tidak dapat melakukan praktikum sehingga guru dituntut untuk menjadi tenaga pengajar yang dapat memilih metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran kimia agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.



## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Taruna Nusantara Magelang sudah sangat dapat menunjang proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran kimia karena tempat belajar lumayan jauh dari jalan raya. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya 2 laboratorium kimia yang untuk skala SMA sudah lengkap dengan perpustakaan, ruang multi media, area hotspot, dan adanya LCD di setiap ruang kelas.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Ketua guru Kimia atau jika di SMA Taruna Nusantara dinamakan Kepala Mimbar Kimia yaitu Ibu Dra. Rina Indrawati, M.Pd memiliki kualitas yang baik dan sudah mempunyai banyak pengalaman sebagai guru mata pelajaran kimia. Dalam mengajar beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional / ceramah saja melainkan juga menggunakan metode-metode pembelajaran yang lain yang dapat mengaktifkan siswa-siswanya, sehingga siswa tidak tergantung pada penyampaian materi pelajaran kimia dari guru saja tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri (*inquiry*).

Dosen pembimbing mata kuliah ini adalah Drs. Wisnu Sunarto, M.Si. Dalam sistem perkuliahan di UNNES, beliau mempunyai tugas sebagai pembimbing skripsi, dosen wali dan juga sebagai dosen berbagai mata kuliah di UNNES terutama dalam bidang kimia anorganik. Beliau mempunyai kualitas dan kemampuan yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMA Taruna Nusantara**

Pembelajaran di SMA Taruna Nusantara sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang sebagian besar merupakan lulusan S2 dan sebagian lagi sedang kuliah S2 yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat.

Pembelajaran kimia di SMA Taruna Nusantara menggunakan sistem pembagian materi pembelajaran. Misal untuk kelas XII, ada 3 guru. Ketiga – tiganya mengajar materi yang berbeda. Selain sistem tersebut, ada juga sistem tutorial atau belajar malam, *Special Treatment* ( ST ) maupun *Super Special Treatment* ( SST ).

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan program studi pendidikan kimia, namun ilmu pengetahuan tersebut belum cukup dan mahasiswa PPL juga belum mempunyai pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan yang sebenarnya. Sehingga dengan PPL ini diharapkan praktikan memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan dan juga pengalaman – pengalaman yang belum dapat diperoleh di UNNES.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain : 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5)

praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

#### **7. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

KBM yang berhasil tidak hanya tergantung dari kualitas guru dan siswa tetapi juga harus disertai kelengkapan sarana dan prasarana. Meski sarana dan prasarana di SMA Taruna Nusantara sudah baik tetapi perlu ditingkatkan. Ada hal yang sedikit mengganggu kami yaitu berupa kamar mandi dan WC siswa yang kurang layak dipakai.

Bagi UNNES selaku universitas penghasil pendidik maka program ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan. Perlu juga praktikan dikirim ke berbagai daerah yang memang kualitas pembelajarannya belum maksimal. Sedangkan saran kepada pihak UNNES adalah lebih memfasilitasi PPL baik itu dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Selain itu, lebih diperhatikan lagi mengenai kerjasama UNNES dengan sekolah latihan agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik lagi dan hasilnya optimal.

Mengetahui,  
Guru Pamong Kimia

Dra. Rina Indrawati, M.Pd

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Rangga Krisma Putra